

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Laboratorium Home Agroindustry Model merupakan Home Agroindustry yang berada di Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang, dimana pendirian Laboratorium Home Agroindustry ini di dapat dari PHK (Program Hibah Kompetitif) A2 yang didanai oleh DIKTI. Pada tahun 2007 sampai 2009. Letak Home Agroindustry Model ini berada di Jl. MT Hariyono No 193. (Di belakang gedung F yang tepatnya bersebelahan langsung dengan koperasi UNISMA). Keberadaan Laboratorium Home Agroindustry ini sangat mendukung jurusan untuk bisa menghasilkan suatu produk pertanian yang nantinya dapat memberikan nilai tambah yang cukup besar dari produk tersebut. Laboratorium Home Agroindustry Model di dalamnya terdapat alat-alat yang mendukung untuk proses pengembangan wirausaha dikalangan mahasiswa Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis khususnya.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah tentang model pelaporan keuangan bagi pengembangan UKM (studi pada lab. home agroindustry model UNISMA malang). Dari konsep penelitian tersebut jelas bahwa penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975),

dalam Maleong (2006:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sedarmayanti, Dkk. 2002: 33).

Adapun penelitian Deskriptif menurut Arikunto (1998:309) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat peneliti dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian deskriptif ini berusaha menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta dan data serta kejadian berusaha menghubungkan kejadian-kejadian atau objek penelitian sekaligus menganalisisnya berdasarkan konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan dan menyusun model pelaporan keuangan bagi pengembangan Laboratorium Home Agroindustry

Model UNISMA Malang yang tepat dengan standar akuntansi keuangan- (SAK) entitas tanpa akuntabilitas publik dan sesuai dengan bisnis yang dijalankan oleh Lab.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana saja data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107). Lebih lanjut dikatakan bahwa, secara garis besar ada tiga jenis sumber data yang biasanya disingkat dengan 3P, yaitu:

- a. *Person* (orang) : tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
- b. *Paper* (kertas) : dokumen ,arsip, pedoman surat keputusan (SK) dan lain sebagainya, tempat penelitian membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.
- c. *Place* (tempat) :ruang laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel kelas dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Menurut Lofland (1984) dalam Moeleong (2002:112), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai dua jenis yaitu :

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Sugiyono, 2008: 193). Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait. Wawancara

dilakukan dengan kepala Lab. sebagai informan dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya. Sedangkan observasi dilakukan peneliti dengan langsung terjun ke lapangan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya dari orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2008: 193). Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang ada pada Lab. Data sekunder tersebut berupa data laporan keuangan dan profil dari Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data oleh peneliti adalah:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Usman dan Akbar, 2006: 58). Peneliti melakukan wawancara dengan kepala laboratorium dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian mengenai kesulitan yang dialami oleh pihak Lab dalam mencatat laporan keuangannya dan data keuangan apa saja yang dimiliki oleh Laboratorium.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2008: 329). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

teknik dokumentasi untuk memperoleh data laporan keuangan dan profil dari Laboratorium dengan meminta langsung dari Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA.

### 3. Triangulasi

Sugiono (2008:241) mengatakan, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

### 3.5 Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2008: 334) menyebutkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif. Di mana dalam metode ini tidak terbatas hanya sampai pengumpulan data saja akan tetapi sampai penyusunan dan interpretasi data tersebut.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif dengan membaca tabel data keuangan sederhana yang di dapat dari Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang. Kemudian peneliti membentuk atau menyusun laporan keuangan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi yang khusus untuk UKM.

Tahapan dalam metode analisis data kualitatif adalah:

1. Mencatat data yang dihasilkan dilapangan, kemudian memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensitesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum. ( Moleong, 2005:219)